

ABSTRAK

Marshanda Syarla Putri Tasha: Bimbingan Spiritual untuk Menumbuhkan Kemandirian Anak Jalanan (Penelitian di Dinas Sosial Kota Bandung)

Anak jalanan menjadi masalah sosial kompleks di kota besar, termasuk Bandung. Meski jumlahnya cenderung menurun, mereka tetap menghadapi risiko tinggi di ruang publik dengan perlindungan minim. Anak-anak ini terbiasa beraktivitas secara mandiri, namun masih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan. Kemandirian mereka belum utuh, baik secara emosional, perilaku, maupun nilai. Bimbingan spiritual menjadi salah satu upaya rehabilitasi sosial di Dinas Sosial Daerah Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan mengetahui program, penerapan, serta hasil dari bimbingan spiritual untuk menumbuhkan kemandirian anak jalanan di bawah naungan Dinas Sosial daerah Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan spiritual dari Makmun, kemandirian dari Steinberg serta kecerdasan spiritual dari Zohar dan Marshall.

Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan meliputi anak jalanan yang telah mendapatkan bimbingan spiritual, pembimbing spiritual dan pekerja sosial, serta hasil observasi, dokumen dan sumber relevan lainnya. Analisis dilakukan melalui pemilahan data, penyajian hasil, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan program bimbingan spiritual yang ada merupakan bagian dari upaya rehabilitasi sosial sesuai regulasi, ditujukan kepada seluruh klien untuk membangun kesadaran diri, sikap positif, kehidupan yang teratur, keberfungsian sosial, dan kemandirian. Pelaksanaannya dengan tahap awal, pelaksanaan dan evaluasi. Menggunakan metode ceramah, praktik ibadah, diskusi, keteladanan, istigash dan media lisan, tulisan serta keteladanan, dengan materi penguatan iman, syukur, doa, dzikir, dan nilai-nilai spiritual lainnya. Penerapannya memperhatikan aspek motivasi, frekuensi, perhatian, semangat perubahan dan efek. Hasilnya terlihat dalam tumbuhnya kemandirian anak jalanan secara emosional, perilaku, dan nilai. Mereka melihat orang dewasa sebagai manusia biasa, memutuskan sendiri, menolak pengaruh buruk, serta membangun keyakinan dan nilai hidup pribadi sejalan dengan ajaran agama. Hal ini juga menguatkan teori kecerdasan spiritual, bahwa intervensi spiritual yang membantu memahami makna, nilai, tujuan, dan motivasi hidup berdampak positif, dalam penelitian ini yaitu menumbuhkan kemandirian secara utuh.

Kata Kunci: Bimbingan Spiritual, Kemandirian, Anak Jalanan